



**PENGARUH PROFITABILITAS, OPINI AUDITOR, DAN *BOOK TAX***

***DIFFERENCE TERHADAP AUDIT REPORTING LAG PADA***

**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR**

**DI BURSA EFEK INDONESIA**

**PERIODE 2010-2011**

Rhandy

Dosen Pembimbing:

Rizka Indri Arfianti, S.E., Ak., M.M

INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE

Jl. Yos Sudarso Kav 87 Sunter, Jakarta, 14350

**ABSTRAK**

Setiap perusahaan yang telah *go public* wajib untuk mengumpulkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik dan disiapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Perusahaan dahulu kurang menyadari pentingnya kecepatan dalam melaporkan posisi keuangan perusahaan, namun seiring banyaknya penelitian yang dilakukan mengenai keterlambatan pelaporan, perusahaan mulai mempercepat pelaporan laporan keuangan agar tidak terjadi keterlambatan. Sekarang ini sangat sedikit perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam pelaporan laporan keuangan-nya, tetapi masih terdapat perbedaan waktu pelaporan sehingga menimbulkan rentang waktu yang berbeda-beda. Banyak faktor yang menjadi penyebab perbedaan rentang waktu pelaporan ini, dalam penelitian ini dibahas mengenai pengaruh profitabilitas, opini auditor tahun tutup buku dan *book-tax difference* terhadap rentang waktu pelaporan atau *audit reporting lag*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan terus menerus pada tahun 2010-2011. Berdasarkan metode *judgement sampling*, sampel yang diperoleh adalah 71 perusahaan pada periode 2010-2011 sehingga memperoleh 142 data observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis faktor, uji *pooling*, dan regresi ganda dengan uji t, uji F, dan uji asumsi klasik. Regresi ganda digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *audit reporting lag*. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, uji regresi simultan (F -test) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, opini auditor, dan *book-tax difference* secara simultan memiliki dampak yang signifikan terhadap *audit reporting lag*. Hasil uji parsial (t - test) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan opini auditor *unqualified* memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap *audit reporting lag*. Sedangkan variabel *book tax difference* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *audit reporting lag*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas dan opini auditor *unqualified* berpengaruh negatif terhadap *audit reporting lag* dan *book-tax difference* berpengaruh positif terhadap *audit reporting lag*.

**Kata kunci:** *rentang waktu penyelesaian audit, profitabilitas,opini auditor unqualified, book-tax difference, audit reporting lag .*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## ABSTRACT

Every company which is going public are required to submit financial statements prepared in accordance with standards accounting that have been audited by a public accountant. The objective of financial statements is to provide information regarding the financial position, performance and changes in financial position of an enterprise that is useful for a large number of users in making economic decisions. The company formerly less aware of the importance of speed in reporting the company's financial position, but as the number of studies conducted on the audit delay, the company began to accelerate the reporting of the financial statements in order to avoid delays. Now the very few companies that experienced delays in reporting its financial statements, but still there are differences in the reporting period, that make a range of different time. Many factors that cause differences in the reporting timeframe, in this study discussed the influence of profitability, the auditor's opinion in closing the books and book-tax difference on timescales reporting or audit reporting lag. The population in this study are all of the manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange and continuously published financial statements in the year 2010-2011. Based on judgement sampling method, samples obtained is 71 companies in the period 2010-2011 so obtain 142 observations. The analysis technique used is factor analysis, pooling test, and multiple regression with t-test, F-test, and classical assumption. Multiple regression is used to determine the factors that can influence audit reporting lag. From the result of testing that has been done, the simultaneous regression test (F-test) showed that profitability, auditor's opinion, and book-tax difference simultaneously have a significant impact on audit delay. And Partial test results (t - test) indicates that the variable profitability and unqualified auditor's opinion has a negative and significant impact on audit reporting lag. While the book tax difference variable has a positive and significant impact on audit reporting lag. The results of this study indicate that there is sufficient evidence of an unqualified auditor's opinion profitability and negatively affect audit reporting lag and the book-tax difference has a positive effect on audit reporting lag.

**Keyword:** *timescale reporting, profitability, unqualified auditor's opinion, the book-tax difference, audit reporting lag.*

© Hak Cipta Milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan laporan yang memuat informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek (perusahaan publik) wajib menyampaikan laporan secara berkala kepada Bapepam dan mempublikasikan laporan tersebut kepada masyarakat. Hal ini didukung oleh Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-134/BL/2006 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik yang disempurnakan oleh KEP-346/BL/2011 dimana untuk laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Laporan keuangan mengandung berbagai macam informasi di dalamnya. Informasi tersebut berguna bagi investor untuk melihat prospek dari sebuah perusahaan. Banyak aspek yang dapat dierna dan di pelajari oleh investor mengenai sehat atau tidaknya sebuah perusahaan, seperti profitabilitas, *leverage*, *book-tax difference*, total asset, dan sebagainya. Kemudian factor-faktor itulah yang di teliti untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara faktor tersebut terhadap *audit reporting lag*. Rosmawati (2012) menyatakan bahwa profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu selama satu tahun yang terdapat dalam laporan keuangan. Profitabilitas memberikan pengaruh negatif terhadap *audit reporting lag* karena semakin besar keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan semakin cepat melaporkan keuntungan mereka agar mendapatkan sentimen positif dari pasar. Andi Kartika (2009) berpendapat bahwa perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik. Oleh karena itu perusahaan yang menghasilkan profit akan cenderung memiliki *lag* yang lebih pendek.

Selain profitabilitas, hal yang perlu untuk diteliti lebih lanjut adalah opini auditor. Laporan keuangan yang disampaikan harus laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen atau dengan kata lain laporan keuangan tersebut harus melalui proses pengauditan untuk menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Proses pengauditan itu sendiri membutuhkan waktu yang tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Lamanya waktu proses pengauditan inilah yang umum disebut dengan *audit reporting lag*. *Audit reporting lag* ini jelas berhubungan dengan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada Bapepam di mana perusahaan hanya dapat menyampaikan laporan keuangannya jika laporan keuangannya sudah diaudit. Apabila proses pengauditan membutuhkan waktu yang panjang hingga melewati batas waktu tanggal penyampaian laporan keuangan, perusahaan tentunya akan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya. Proses pengauditan yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit ini tentunya disebabkan oleh beberapa faktor seperti: adanya standar pekerjaan lapangan yang mengatur tentang prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan yang mencakup perencanaan aktivitas audit, pemahaman pengendalian intern perusahaan klien, dan pengumpulan bukti-bukti yang memadai.

Setelah melakukan pemeriksaan pada laporan keuangan, maka auditor akan mengeluarkan opini-ta mengenai laporan keuangan yang telah diperiksa. Auditor membutuhkan waktu yang berbeda di setiap perusahaan untuk mengeluarkan opini-nya. Perusahaan yang akan menerima opini *unqualified* akan memiliki *lag* yang lebih pendek, sedangkan perusahaan yang akan menerima opini selain *unqualified* membutuhkan *lag* yang lebih panjang. Hal ini sejalan dengan penelitian Andi Kartika (2009) yang mengatakan bahwa penerimaan opini selain *unqualified* merupakan indikasi terjadinya konflik antara auditor dan perusahaan yang pada akhirnya akan memperpanjang *lag*. Perusahaan yang menerima opini selain *unqualified* membutuhkan *lag* yang lebih lama dikarenakan perusahaan membutuhkan waktu tambahan untuk berdiskusi dengan auditor, dan melakukan *adjustment*

Dalam pemberian opini, auditor melakukan berbagai macam pertimbangan, auditor akan melihat kinerja perusahaan di masa kini dan masa mendatang untuk memprediksi kesehatan dari

1. Ditayang menguntp sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyedutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebuah perusahaan. Banyak aspek yang dilihat oleh auditor, salah satunya adalah *book-tax difference*. *Book tax difference* merupakan besaran beda laba fiskal dengan laba bersih perusahaan. Perusahaan yang memiliki perbedaan yang besar akan menimbulkan *lag* yang besar pula, hal ini dikarenakan auditor harus lebih berhati-hati dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Hanlon (2009) yang meneliti hubungan *audit fees* dan *book-tax differences*. Dalam penelitiannya, Hanlon menyatakan bahwa semakin besar *book-tax differences* akan menyebabkan dibutuhkannya usaha lebih baik dari jumlah personel maupun waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian proses audit yang tentunya akan meningkatkan *audit fees*. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan positif antara *book-tax differences* dengan *audit fees*. Ini berarti semakin besar *book-tax differences* maka semakin besar *audit fees* di mana proses pengauditan, yang berarti *lag* semakin panjang ketika terdapat *book-tax differences* yang besar.

Terdapat beberapa penelitian mengenai *audit reporting lag* baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Salah satunya adalah Andi Kartika (2009) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* di Indonesia pada perusahaan-perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, dan opini auditor mempengaruhi *audit delay*, sedangkan profitabilitas dan reputasi auditor tidak mempengaruhi *audit delay*.

Salu, Meylisa (2010) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa klasifikasi industri, laba/rugi tahun berjalan, dan besarnya KAP berpengaruh terhadap *audit report lag* atau *audit delay*, sedangkan total *asset*, opini audit, dan *debt proportion* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* atau *audit delay*.

Selain penelitian di Indonesia, juga terdapat beberapa penelitian mengenai *audit delay* dan *timeliness* yang dilakukan di luar Indonesia, seperti Ahmad (2008) yang meneliti *audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Malaysia. Ahmad mencoba meneliti pengaruh klasifikasi industri, total *asset*, jumlah anak perusahaan, jumlah piutang dan persediaan, *leverage*, ROE, kepemilikan saham oleh direktur (*directors' shareholding*), tipe auditor, tanggal tutup buku, opini audit, dan pergantian auditor. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, jumlah anak perusahaan, kepemilikan saham oleh direktur (*directors' shareholding*), ukuran kantor akuntan publik, opini audit, dan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Selain itu, Ahmad (2008) juga meneliti hubungan *audit reporting lag* dengan kualitas auditor yang diproksi dengan *big five or non big five* dan spesialisasi industri auditor. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kualitas auditor dan spesialisasi industri dengan *audit delay*.

Berbagai penelitian terdahulu yang telah dijabarkan di atas mengenai *audit reporting lag*, peneliti tertarik untuk membahas mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *audit reporting lag*.

## TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas dapat berpengaruh terhadap *audit reporting lag*.
2. Untuk mengetahui apakah opini auditor dapat berpengaruh terhadap *audit reporting lag*.
3. Untuk mengetahui apakah *book tax difference* dapat berpengaruh terhadap *audit reporting lag*.



## HIPOTESIS PENELITIAN

- H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit reporting lag*.  
H<sub>2</sub>: Opini *unqualified* berpengaruh negatif terhadap *audit reporting lag*.  
H<sub>3</sub>: *Book-tax differences* berpengaruh positif terhadap *audit reporting lag*.

## METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan – perusahaan manufaktur yang termasuk dalam 19 subsektor industri manufaktur yang terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta terdapat didalam *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2010-2011. Laporan keuangan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel – variabel yang terdapat didalam penelitian ini , yakni : *audit reporting lag*, profitabilitas, opini auditor, dan *book tax difference*.

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan independen yang dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Variabel Dependen

#### (a) *Audit Reporting Lag*

*Audit Reporting Lag* merupakan rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dengan menghitung jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan yang umumnya adalah tanggal 31 Desember sampai dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

### Variabel Independen

#### (a) Profitabilitas

Dalam Wirakusuma (2004) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memanfaatkan asset yang ada untuk menghasilkan pendapatan. Variable ini di proksi melalui *return on assets* yang diukur dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva

Dalam penelitian ini,profitabilitas diukur dengan membagi laba bersih dengan total aset.

#### (b) Opini Auditor

Dalam audit laporan keuangan, *output* yang dihasilkan adalah laporan audit yang berisikan pendapat (opini) auditor atas laporan keuangan yang telah ia periksa. Berdasarkan Pernyataan Standar Auditing No. 29 (SA Seksi 508), terdapat beberapa jenis opini / pendapat auditor, yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar tanpa pengecualian dengan Bahasa penjelasan, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, dan pernyataan tidak memberikan pendapat.

Untuk variabel opini auditor ni, digunakan variabel *dummy* dimana jika perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian, maka di beri kode 1. Sedangkan jika perusahaan mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian maka di beri kode 0

#### (c) *Book Tax Difference*

*Book tax difference* adalah beda selisih Antara laba komersial dengan laba fiskal perusahaan.

Dalam penelitian ini *book tax difference* diukur dengan melihat jumlah beda temporer perusahaan.



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi, di mana peneliti melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang terdiri dari laporan keuangan yang telah diaudit, laporan auditor independen. Menurut waktu pengumpulannya, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel, karena data yang dikumpulkan merupakan gabungan dari data *time-series* dan *cross-sectional* dimana data-data tersebut dikumpulkan selama periode waktu tertentu dan dalam satu waktu tertentu.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu *judgment sampling*. Peneliti menggunakan *judgment sampling* karena mempertimbangkan beberapa kriteria, yang ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 1  
Pengambilan Sampel

Total perusahaan manufaktur pada tahun 2010-2011	146
Perusahaan di- <i>delisting</i> selama periode penelitian	(10)
Mata uang tidak disajikan dalam Rupiah	(28)
Laporan auditor independen tidak tersedia	(8)
Laporan keuangan yang tidak lengkap	(23)
Tahun buku perusahaan bukan 31 Desember	(6)
Jumlah Sampel	71

Harta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data minimum, maksimum, dan *mean* dari tiap-tiap variabel penelitian dan disajikan per tahun pada industri manufaktur dengan jumlah 142 data observasi yang diambil dari 86 perusahaan selama periode 2010-2011.

Tabel 2

Hasil Statistik Deskriptif tahun 2010-2011

	N	Minimum	Maximum	Mean
PROF	142	-42.05	39.56	7.2401
OPINI	142	.00	1.00	.8662
BTD	142	-.02	.07	.0009
AUDIT	142	12.00	121.00	75.3732

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata penyelesaian proses pengauditan pada perusahaan manufaktur (*audit reporting lag*) sebagai variabel dependen adalah 75,37 hari (75 hari), dimana proses pengauditan pada perusahaan manufaktur yang paling cepat dapat diselesaikan dalam 12 hari dan paling lama 121 hari. Kemudian dapat dilihat variabel independen ukuran perusahaan (PROF) memiliki rata-rata (*mean*) 7,2401, nilai minimum -42,05, dan nilai maximum 39,56. Selain itu, dapat juga dilihat bahwa rata-rata (*mean*) dari variabel OPINI adalah 0,34156 dimana rata-rata (*mean*) tersebut dapat menggambarkan bahwa sekitar 34% perusahaan manufaktur mendapatkan opini *unqualified*. Variabel (BTD) memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,0009.

### B. Hasil Penelitian

#### Uji Kesamaan Koefisien (*pooling*)

Pengujian kesamaan koefisien didalam penelitian ini menggunakan metode *the dummy variable approach* yang menggunakan *dummy* tahun. Berikut ini adalah hasil regresi dengan *dummy* tahun yang menggunakan SPSS 21.0

Tabel 3

Hasil Uji Kesamaan Koefisien (*pooling*)

Model	Sig.
PROF	.101
OPINI	.595
BTD	.753
DT	.323
DT.X1	.857
DT.X2	.479
DT.X3	.368

Hasil yang didapat dari pengujian kesamaan koefisien adalah semuavariabel DT (*dummy* tahun) memiliki probabilitas signifikan  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data dapat di-*pool* sehingga jumlah sampel yang diteliti adalah 142. Sampel sejumlah 142 ini diperoleh dari penggabungan data *cross-sectional* yang berjumlah 71 perusahaan setiap tahunnya dengan data *time series* selama 2 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Asumsi Klasik

Tabel 4  
Ikhtisar Hasil Uji Asumsi Klasik

Penis	Variabel			
	SIZE	KAP	LR	KOMPL
Pengujian				
Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,231			
VIF	1,121	1,121	1,121	1,310
Tolerance	0,892	0,892	0,892	0,763
Autokorelasi	Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,500			
Heteroskedastisitas	0.222	0.222	0.222	0.222

a. Uji Normalitas : *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah residu berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* hasil Asymp. Sig yang diperoleh adalah 0,231. Hasil Asymp. Sig yang diperoleh tersebut lebih dari 0,05 yang berarti bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara variabel – variabel independen didalam model regresi. Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi diantara variabel–variabel independennya. Berdasarkan uji multikolinearitas yang telah dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa semua nilai *tolerance* variabel independen yang ada  $\geq 0,1$  dan semua nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang ada  $\leq 10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas (korelasi antar variabel bebas) dalam model regresi pengujian ini.

c. Uji Autokorelasi : *Runs Test*

Berdasarkan uji autokorelasi yang telah dilakukan dengan menggunakan *Runs Test*, diperoleh hasil bahwa Asymp. Sig adalah 0,500. Hasil Asymp. Sig yang melebihi 0,05 ini berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi pengujian ini.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroedastisitas atau homokedastisitas. Hasil uji *Glejser* yang dilakukan peneliti didalam ini tidak terdapat indikasi heterokedastisitas. Menurut penelitian yang telah dilakukan, setiap variabel memiliki probabilitas signifikan yang lebih besar dari 0,05. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berarti tidak terjadi kesamaan varian dari residual yang mengindikasikan model ini terjadi homokedastisitas (tidak terjadi heterokedastisitas).

**C**

**3. Uji Hipotesis**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 5  
Ikhtisar Hasil Uji F dan Uji T

Jenis Pengujian	Variabel			
	SIZE	KAP	LR	KOMPL
Uji Statistik F sig.	Significant = 0,000			
Uji Statistik T sig.	0,055	0,055	0,055	0,055
Koefisien Beta	(-0.271)	(-0.271)	(-0.271)	(-0.271)

**a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)**

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi linear berganda yang dibuat layak atau tidak. Kelayakan ini memiliki arti bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama kepada variabel dependen. Berdasarkan hasil uji keberartian model regresi (uji F) yang telah dilakukan seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.4, diperoleh hasil bahwa Sig-F adalah 0,000. Hasil uji F yang kurang dari 0,05 ini berarti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi AUDIT (*audit delay*) atau dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa PROF (profitabilitas), OPINI (opini auditor), dan BTD (*book tax difference*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap AUDIT (*audit delay*).

**b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)**

Berdasarkan hasil table 4.4 maka dapat dibentuk model regresi untuk tahun 2010-2011, yaitu:  $AUDIT = 83.566 - 0.271PROF - 7.557OPINI + 364.132BTD$

Dari persamaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin besar profitabilitas maka *audit reporting lag* yang terjadi akan semakin pendek. Persamaan di atas juga menunjukkan bahwa opini *unqualified* memperpendek *audit reporting lag*. Sedangkan semakin kecil *book tax difference* maka *audit reporting lag* akan semakin pendek.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh sebuah variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t pada model pertama ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada salah satu variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan tiga variabel independen lainnya tidak memiliki cukup bukti untuk menyatakan pengaruhnya pada variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa sig. t variabel PROF  $0,055/2 = 0,0275 > 0,05$  dan koefisien beta-nya bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa variabel Profitabilitas (PROF) terbukti adanya pengaruh negatif dan signifikan secara statistik pada alpha (5%). Hal ini menunjukkan bahwa cukup bukti untuk mendukung hipotesis pertama yang menyatakan pengaruh profitabilitas terhadap *audit reporting lag*.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa sig. t variabel OPINI  $0,040/2 = 0,020 > 0,05$  dan koefisien beta-nya bertanda negatif. Hal ini berarti bahwa variabel opini auditor memiliki pengaruh negatif dan signifikan secara



statistik pada alpha (5%). Hal ini menunjukkan bahwa cukup bukti untuk mendukung hipotesis kedua yang menyatakan pengaruh opini auditor *unqualified* terhadap *audit reporting lag*.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa sig. t variabel *BTD*  $0,026/2 = 0,013 < 0,05$  dan koefisien beta-nya bertanda positif Hal ini berarti bahwa variabel laba rugi perusahaan (*BTD*) terbukti berpengaruh positif terhadap *audit reporting lag*. Hasil ini menyimpulkan bahwa semakin besar *book tax difference* perusahaan maka *audit reporting lag* yang terjadi akan semakin panjang. Hal ini memberi cukup bukti untuk mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan pengaruh *book tax difference* terhadap *audit reporting lag*.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tabel 6  
Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.262 <sup>a</sup>	.069	.047	14.15359

Berdasarkan hasil *model summary* seperti yang ditunjukkan dalam tabel 6, diperoleh hasil R<sup>2</sup> sebesar 0,069 (6,9%) yang berarti bahwa variabel *audit delay* dapat dijelaskan sebesar 6,9% oleh variabel *SIZE* (ukuran perusahaan), *KAP* (ukuran KAP), *LR* (laba rugi perusahaan), dan *KOMPL* (kompleksitas). Akan tetapi, sisanya sebesar 93,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

**C. Pembahasan**

**1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay**

Berdasarkan hasil uji parameter individual (uji t) yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan terhadap total aset perusahaan tidak secara signifikan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lina Anggraeny Parwati dan Yohanes Suhardjo (2009), Novice Lianto dan Budi Hartono Kusuma (2010), serta Meylisa Januar Iskandar dan Estralita Trisnawati (2010). Hal ini dapat disebabkan adanya *internal control* yang baik dari perusahaan. Selain itu pengawasan dari investor, regulator, dan berbagai pihak lainnya dalam perusahaan akan memberi tekanan pada auditornya untuk dapat menyelesaikan laporan keuangan perusahaan dengan tepat waktu. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Febriyanti (2011), Andi Kartika (2009), Sistya Rachmawati (2008).

**2. Pengaruh Ukuran KAP terhadap Audit Delay**

Berdasarkan hasil uji parameter individual (uji t) yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak secara signifikan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Febriyanti (2011) dan Andi Kartika (2009). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sistya Rachmawati (2008), Lina Anggraeny Parwati dan Yohanes Suhardjo (2009), serta Elen Puspita Sari dan Anggraeni Nurmala Sari (2012). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran KAP tidak mempengaruhi penyelesaian laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena baik KAP besar maupun KAP kecil memiliki standar yang sama

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



sesuai dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam melaksanakan pekerjaan mereka. Sehingga ukuran KAP *non big four* tidak selalu menjamin rentang waktu penyelesaian audit yang lebih panjang dibandingkan dengan KAP *big four*. Selain itu setiap auditor independen tentunya akan berusaha semaksimal mungkin dan mengeluarkan sifat professional dan independennya dalam menyelesaikan proses audit tersebut. Sehingga ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

### 3. Pengaruh Laba Rugi Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji parameter individual (uji t) yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif laba rugi perusahaan terhadap *audit delay*. Ini berarti hipotesis 3 terbukti. Hal ini sejalan dengan pendapat Andi Kartika (2009) serta Elen Puspitasari dan Anggraeni Nurmala Sari (2012) yang berhasil membuktikan bahwa ada pengaruh antara laba rugi perusahaan dengan audit delay. Perusahaan yang mendapatkan laba yang besar tidak memiliki alasan untuk menunda penerbitan laporan keuangan auditan bahkan cenderung untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan, karena perusahaan yang mengalami laba akan membuat investor menjadi senang dan calon investor akan tertarik untuk membeli saham sehingga akan menyebabkan kenaikan harga saham dan keuntungan bagi perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang menderita kerugian akan berusaha memperlambat penerbitan laporan keuangan auditan. Auditor akan berhati-hati selama proses audit dalam merespon kerugian perusahaan apakah kerugian tersebut disebabkan oleh kegagalan finansial atau kecurangan manajemen. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosmawati Endang Indriyani dan Supriyati (2012) dan Lina Anggraeny Parwati dan Yohannes Suhardjo (2009) yang membuktikan bahwa tidak ada pengaruh antara laba rugi perusahaan dengan audit delay.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa laba rugi perusahaan berpengaruh terhadap lamanya proses pengauditan (*audit delay*), dimana jika perusahaan berada dalam kondisi laba maka proses pengauditan dapat dilakukan lebih cepat sehingga rentang waktu proses pengauditan menjadi lebih pendek.

### 4. Pengaruh Kompleksitas terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji parameter individual (uji t) yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kompleksitas yang diprosikan terhadap ada tidaknya anak perusahaan tidak secara signifikan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Stepvanny Margaretta dan Gatot Seopriyanto (2012) serta Shinta Altia Widosari dan Rahardja (2012). Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari kompleksitas terhadap lamanya proses pengauditan (*audit delay*). Dimana seharusnya semakin banyak anak perusahaan maka akan semakin lama juga proses pengauditan yang diperlukan. Hal ini dapat diakibatkan karena perusahaan umumnya sudah mengantisipasi dengan keberadaan sumberdaya yang lebih besar sehingga kompleksitas bukan menjadi hal yang dapat memperpanjang rentang waktu yang dibutuhkan dalam melakukan proses *audit (audit delay)*. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Christine Dwi Karya Susilawati, Lidya Agustina, dan Tania Prameswari (2012).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat cukup bukti profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit reporting lag*.
2. Terdapat cukup bukti opini auditor *unqualified* berpengaruh negatif terhadap *audit reporting lag*.
3. Terdapat cukup bukti *book-tax difference* berpengaruh positif terhadap *audit reporting lag*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berkaitan dengan keterbatasan dalam penelitian ini, berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Untuk para investor, peneliti menyarankan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menilai kondisi sebuah perusahaan sebelum berinvestasi. Para investor tidak dapat menyimpulkan kondisi perusahaan hanya dari beberapa segi saja tetapi harus dianalisa secara keseluruhan. Seperti perusahaan yang memiliki total *lag* yang panjang belum tentu sedang dalam kondisi yang buruk. Dengan demikian, investor akan mendapatkan masukan untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk meneliti *audit reporting lag* pada industri lainnya, misalnya: industri agrikultur, industri pertambangan, industri transportasi, industri real estate, industri telekomunikasi, industri perbankan dan sebagainya. Penelitian pada industri lainnya ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh pada *audit reporting lag*.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti juga menyarankan untuk menambahkan variabel-variabel independen lainnya dalam meneliti *audit reporting lag* seperti: ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, *auditor switching*, umur perusahaan, *timeliness*, kepemilikan manajerial, dan sebagainya.
4. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat menjadikan *audit reporting lag* sebagai variabel independen untuk mengetahui apakah *audit reporting lag* mempunyai pengaruh terhadap variabel-variabel lain, misalnya: *timeliness*, nilai perusahaan, persistensi laba, dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ayoib C dan Shamharir Abidin (2008), "Audit Delay of Listed Companies: A Case of Malaysia", International Business Research, Vol.1, No.4, October 2008.
- Anggruningrum, Silvia dan Made Gede Wirakusuma (2013), "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Pada Audit Delay"
- Badan Pengawas Pasar Modal. 2011. Kep-346/BL/2011. Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
- Copier Donald R., dan Pamela S.Schinder (2008), *Business Research Methods*, 10th Edition, Internal Edition, Singapore: McGraw Hill.
- Devi, Karina Mutiara dan Sugeng Pamudji (2013), "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan", Diponegoro Journal Of Accounting, Vol.2, No.2 (Hal.1-13).
- Febriyanti (2011), "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009", Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS), Vol.1, No.3, September 2011.
- Fitri, Fauziah Aida dan Nazira (2009), "Analisis Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Kepada Publik: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI", Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi, Vol.2, No.2, Juli 2009 (Hal. 198-214).
- Ghozali Imam (2011), *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanlon Michelle (2009), "Audit Fees and Book-Tax Difference"
- Ikatan Akuntan Indonesia (2012), *Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan*, Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat.
- Indriyani, Rosmawati Endang dan Supriyati (2012), "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia", The Indonesian Accounting Review, Vol.2, No.2, July 2012 (Hal.185-202).
- Iskandar, Meylisa Januar dan Estralita Trisnawati (2010), "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.12, No.3, Desember 2010 (Hal.175-186).
- Juanita Greta dan Rutji Satwiko (2012), "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag", Vol.14 No.1, April 2012 (Hal.31-40).
- Kadir Abdul(2011), "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta"
- Kartika Andi (2009), "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)", Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Vol.16, No.1, Maret 2009 (Hal.1-17).
- Kartika Andi (2011), "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI", Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol.2, No.2 (Hal. 152-171).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lianto, Novice dan Budi Hartono Kusuma (2010), "*Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag*", Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol.12, No.2, Agustus 2010 (Hal.97-106).

Rachmawati, Sisty (2008), "*Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness*", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.10, No.1, Mei 2008 (Hal.1-10).

Wijayanti, Handayani Tri (2006), "*Analisi Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrua, dan Arus Kas*"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN

UJI DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	142	-42.05	39.56	7.2401	8.83401
X2	142	.00	1.00	.8662	.34165
X3	142	-.02	.07	.0009	.00736
Y	142	12.00	121.00	75.3732	14.72856
Valid N (listwise)	142				

UJI POOLING

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	78.990	5.453		14.485	.000
X1	-.341	.207	-.205	-1.652	.101
X2	-3.339	6.262	-.077	-.533	.595
X3	-186.268	590.718	-.093	-.315	.753
DT	6.878	6.936	.234	.992	.323
DT.X1	.053	.292	.026	.181	.857
DT.X2	-5.526	7.776	-.186	-.711	.479
DT.X3	556.578	616.061	.267	.903	.368

a. Dependent Variable: Y

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



## KOEFISIEN DETERMINASI

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.355 <sup>a</sup>	.126	.107	13.92027

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

### ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3846.403	3	1282.134	6.617	.000 <sup>b</sup>
	Residual	26740.815	138	193.774		
	Total	30587.218	141			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

### UJI T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.566	3.248		25.731	.000
	X1	-.271	.140	-.163	-1.932	.055
	X2	-7.557	3.639	-.175	-2.077	.040
	X3	364.132	161.860	.182	2.250	.026

a. Dependent Variable: Y

1. Ditinjau dari segi isi, isi yang terdapat dalam laporan penelitian haruslah mengandung informasi yang lengkap dan akurat. Oleh karena itu, dalam penyusunan laporan, penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



UJI MULTIKOL

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang							
(Constant)	83.566	3.248		25.731	.000		
X1	-.271	.140	-.163	-1.932	.055	.892	1.121
X2	-7.557	3.639	-.175	-2.077	.040	.889	1.125
X3	364.132	161.860	.182	2.250	.026	.969	1.031

a. Dependent Variable: Y

UJI ADJUTOKOL

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	2.89002
Cases > Test Value	71
Cases ≤ Test Value	71
Total Cases	142
Number of Runs	68
Z	-.674
Asymp. Sig. (2-tailed)	.500

a. Median

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		142
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.77138958
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.076
Kolmogorov-Smirnov Z	Negative	-.087
		1.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.231

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI HETERO

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.297	2.154		4.781	.000
	X1	.114	.093	.109	1.227	.222
	X2	-.969	2.413	-.036	-.402	.689
	X3	-112.173	107.342	-.089	-1.045	.298

a. Dependent Variable: ABRES

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.